

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Etika Bisnis Islam di Baitul Mal Wat Tamwil Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung” ini ditulis oleh Mohammad As’adur Rofiq, NIM. 17401153079, Pembimbing Dr. Iffatin Nur, M. Ag.

Permasalahan etika saat ini di dunia ekonomi semakin menjadi-jadi. Banyak perusahaan-perusahaan yang mulai mengesampingkan etika dalam kegiatan bisnisnya hanya karena mengejar kepentingan semata. Etika bisnis Islam muncul sebagai solusi dari permasalahan etika di dunia bisnis saat ini. Terlebih etika bisnis Islam sebagai nilai-nilai yang secara langsung berkaitan dengan agama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pemahaman pengelola BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung terkait etika bisnis Islam, menganalisis implementasi prinsip kesatuan, menganalisis implementasi prinsip keseimbangan dan keadilan, menganalisis implementasi prinsip kehendak bebas, menganalisis implementasi prinsip tanggungjawab, dan menganalisis implementasi prinsip ihsan di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi etika bisnis Islam di Baitul Mal Wat Tamwil Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Lokasi penelitian adalah di Baitul Mal Wat Tamwil Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara dengan manajer, karyawan, dan juga anggota BMT, observasi pada lokasi penelitian, dan dokumentasi terhadap objek sekitar lokasi penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data kemudian menyimpulkannya. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman tentang etika bisnis Islam di Baitul Mal Wat Tamwil Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung sudah baik serta prakteknya pun bisa dikatakan baik. Prinsip kesatuan direfleksikan melalui konsep tauhid dengan mempercayai bahwa sebagai makhluk yang ber-Tuhan sudah pasti manusia selalu diawasi oleh Allah. Yang kedua prinsip keseimbangan dan keadilan diwujudkan dengan tidak melakukan kecurangan kepada anggota BMT yang diajak kerjasama. Yang ketiga prinsip kehendak bebas diwujudkan dengan kreatifitas pembuatan produk dan pelayanan. Yang keempat prinsip tanggungjawab diwujudkan dengan pemberian upah secara tepat, pembayaran utang kepada rekan kerjasama secara tepat waktu. Yang kelima prinsip ihsan diartikan sebagai berbuat kebaikan, diwujudkan dengan memberikan pelayanan terbaik kepada anggota.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam

ABSTRACT

The thesis with the title of “Implementation of Islamic Business Ethics at Baitul Mal Wat Tamwil Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung” was written by Mohammad As’adur Rofiq, NIM. 17401153079, mentor Dr. Iffatin Nur, M. Ag.

Current ethical issues in the world of economics are increasingly becoming. Many companies are starting to set aside ethics in their business activities simply because they pursue purely interests. Islamic business ethics emerged as a solution to ethical problems in today’s business world. Moreover Islamic business ethics as values that are directly related to religion. The purpose of this study was to find out how the analyze of the management of BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung related Islamic business ethic, analyze implement the principle of unity, analyze implement of principle of balance and justice, analyze implement of the principle of free will, analyze implement off principle responsibility, and analyze implement the principle of benevolence at BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

This research is a qualitative research with a descriptive approach, namely the data collected in the form words, images and not numbers, which aims to describe the implementation of Islamic business ethics in BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Data collection using interview technique with managers, employees, and members of BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung, observation on the location of the study, and documentation of the object around the location of the study. The data obtained is then analyzed by collecting data, reducing data, presenting data and then concluding it. Checking the validity of the data using technique of extending participation, perseverance of observation and triangulation of source.

Based on the result of the analysis, the understanding of Islamic business ethics in BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung is good and the practice can be said to be good. The principle of unity is reflected through the concept of monotheism by believing that as a godly creature, humanity is always supervised by Allah SWT. The second principle of balance and justice manifested by not committing fraud to the members of the BMT invited to cooperate. The third principle of free will manifested by the creativity of making products and service. The fourth principle of responsibility realized by giving wages in a timely manner, repaying debt to co-workers in a timely manner. The fifth principle of *ihsan* is defined as doing good is realized by providing the best service to members.

Keywords: Islamic Business Ethics